



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan yang mencakup obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian paragraf penjas opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah *go-public* dan terdaftar di BEI dengan laporan keuangan tahun 2011-2016 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diamati dan diaudit serta memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

#### B. Disain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:149), yang meliputi:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan pengamatan (*monitoring*) di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun yaitu data yang diperoleh adalah dari pengamatan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2011-2016.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel penelitian yang ada dan hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya (pemberian paragraf penjabaran opini audit *going concern*).

## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal* atau disebut *pooled*, karena data yang dikumpulkan adalah selama periode waktu tertentu yaitu enam tahun (2011-2016) dan pada satu waktu tertentu yaitu data perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya.

## 6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



serta pertumbuhan perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian paragraf penjelas opini audit *going concern* pada tahun 2011-2016.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan-*field conditions*) karena dilakukan dengan teknik pengamatan (*monitoring*) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

#### 8. Presepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini (perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016) tidak dilibatkan dalam aktivitas penelitian ini secara langsung. Dengan demikian, tidak ada aktivitas diluar rutinitas aktual dari partisipan yang mempengaruhi penelitian.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian paragraf penjelas Opini Audit *Going Concern*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, *audit tenure* dan opini audit tahun sebelumnya. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan maka berikut ini diuraikan definisinya masing-masing.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disenut sebagai variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:4). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian paragraf penjas opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* adalah opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada kurun waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2011). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Pemberian paragraf penjas opini audit dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

- a. Opini audit *going concern* (GCAO), yaitu opini audit modifikasian yang dalam pertimbangan auditor terdapat keraguan atas ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya di masa yang akan datang (Setiawan & Suryono, 2015:6). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang menerima paragraf penjas opini audit *going concern* diberi kode “1”. Dalam penelitian ini yang dikategorikan sebagai opini audit *going concern* adalah opini audit wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjas yang dinyatakan menggunakan frasa “keraguan yang substansial mengenai kemampuan (entitas) untuk melanjutkan usaha”.
- b. Opini audit *non-going concern* (NGCAO), yaitu opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yang tidak menyatakan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Opini audit *non-going concern* diberi kode “0” untuk penelitian ini.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2007:4). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, *audit tenure* dan opini audit tahun sebelumnya.

### a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan dan sebagainya. Sebagai parameter dari rasio profitabilitas, peneliti menggunakan:

#### (1) *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik artinya aktiva dapat lebih cepat mencapai laba. Rumus dari ROA (Sawir, 2005) adalah

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang secara langsung mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Sebagai parameter dari rasio likuiditas, peneliti menggunakan:

#### (1) *Current Ratio* (CR)

Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Rumus dari CR (Sawir, 2005) adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

### c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Sehingga solvabilitas dapat diartikan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka panjang maupun pendek. Sebagai parameter dasar rasio solvabilitas, peneliti menggunakan:

#### (1) Debt Ratio (DR)

*Debt Ratio* memperlihatkan proporsi antara kewajiban dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Supaya perusahaan aman maka porsi kewajiban harus lebih kecil dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus DR (Sawir, 2005) adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam hal ini diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industri maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan *auditee* dalam pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara mengurangkan nilai penjualan bersih sekarang dengan nilai penjualan bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan nilai penjualan bersih tahun lalu. Rumus dari pertumbuhan penjualan (Setiawan & Suryono, 2015) adalah:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan bersih}_t - \text{penjualan bersih}_{t-1}}{\text{penjualan bersih}_{t-1}}$$

e. **Audit Tenure**

Variabel *audit tenure* dalam penelitian ini menggunakan skala interval yang disesuaikan dengan lamanya hubungan KAP dengan perusahaan klien. *Audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap *auditee*. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.

f. **Opini Audit Tahun Sebelumnya**

Pengukuran dari variabel ini menggunakan variabel dummy dimana kode “1” jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas *going concern* (GCAO) pada tahun sebelumnya oleh auditor, dan kode “0” jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas *non-going concern* (NGCAO) tahun sebelumnya oleh auditor.



**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala	Proksi
Pemberian Paragraf Penjelasan Opini Audit <i>Going Concern</i>	GCAO	Y	Nominal	1 = Opini <i>going concern</i> 0 = Opini <i>non-going concern</i>
Rasio Profitabilitas	ROA	X1	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$
Rasio Likuiditas	CR	X2	Rasio	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability} \times 100\%$
Rasio Solvabilitas	DR	X3	Rasio	$DR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$
Pertumbuhan Perusahaan	GRW	X4	Rasio	$(penjualan\ bersih_t - penjualan\ bersih_{t-1}) / penjualan\ bersih_{t-1}$
<i>Audit Tenure</i>	TEN	X5	Nominal	Skala interval sesuai dengan lama hubungan KAP dengan perusahaan.
Opini Audit Tahun Sebelumnya	OPT	X6	Nominal	1= Opini <i>going concern</i> 0= Opini <i>non-going concern</i>

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik observasi ini dilakukan pada data sekunder dimana data ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang



terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### E. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria tertentu terlebih dahulu. Sampel yang diobservasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016. Berikut ini beberapa kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. *Auditee* sudah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2011.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember tiap tahun.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian yaitu tahun 2011-2016.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan auditor independen per 31 Desember lengkap tahun 2011-2016.
5. Seluruh data yang diperlukan untuk penelitian tersedia dengan lengkap dalam laporan perusahaan yang bersangkutan.
6. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan.

**Tabel 3.2**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2011-2016	155	930
2	Terdaftar setelah 1 Januari 2011	(8)	(48)
3	<i>Delisting</i> selama periode pengamatan (2011-2016)	(6)	(36)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	Perusahaan yang tidak tutup tahun pada 31 Desember	(3)	(18)
5	Data tidak tersedia	(21)	(126)
6	Menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan	(29)	(174)
	Jumlah sampel penelitian	88	528

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiono (2007:29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif berkenaan dengan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu kumpulan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data-data yang diperoleh kemudian diringkas dengan baik dan rapi sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian yang mencakup jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, modus dan standar deviasai. *Mean* digunakan untuk memperkirakan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan nilai minimum dari populasi. Modus digunakan untuk mengetahui jumlah data yang paling sering muncul. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variasi data setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya, semakin besar nilai satandar deviasi semakin bervariasi data tersebut. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*compairing two regressions, the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Peneliti menggunakan program SPSS 20 dengan teknik *dummy* variabel. Pengujian dilakukan pada tingkat *alpha* ( $\alpha=5\%$ ) untuk periode enam tahun. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT1) 2011: 1 untuk tahun 2011 dan 0 untuk tahun lainnya.
- b. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT2) 2012 : 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun lainnya.
- c. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT3) 2013 : 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun lainnya.
- d. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT4) 2014 : 1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun lainnya.

### 2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT5) 2015 : 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun lainnya.
- f. Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- g. Membentuk model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \frac{gcao}{1-gcao} = & \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DR + \beta_4 GRW + \beta_5 TEN + \beta_6 OPT + \beta_7 DT1 \\ & + \beta_8 DT2 + \beta_9 DT3 + \beta_{10} DT4 + \beta_{11} DT5 + \beta_{12} DT1\_ROA + \beta_{13} DT1\_CR + \\ & \beta_{14} DT1\_DR + \beta_{15} GRW\_ROA + \beta_{16} TEN\_ROA + \beta_{17} DT1\_OPT + \\ & \beta_{18} DT2\_ROA + \beta_{19} DT2\_CR + \beta_{20} DT2\_DR + \beta_{21} DT2\_GRW + \beta_{22} DT2\_TEN \\ & + \beta_{23} DT2\_OPT + \beta_{24} DT3\_ROA + \beta_{25} DT3\_CR + \beta_{26} DT3\_DR + \\ & \beta_{27} DT3\_GRW + \beta_{28} DT3\_TEN + \beta_{29} DT3\_OPT + \beta_{30} DT4\_ROA + \\ & \beta_{31} DT4\_CR + \beta_{32} DT4\_DR + \beta_{33} DT4\_GRW + \beta_{34} DT4\_TEN + \beta_{35} DT4\_OPT \\ & + \beta_{36} DT5\_ROA + \beta_{37} DT5\_CR + \beta_{38} DT5\_DR + \beta_{39} DT5\_GRW + \\ & \beta_{40} DT5\_TEN + \beta_{41} DT5\_OPT + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

$\ln \frac{gcao}{1-gcao}$  = Opini *going concern* (Variabel *dummy* dengan dua kategori, yaitu 1 untuk GCAO dan 0 untuk NGCAO).

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi

ROA = *Return On Assets*, diukur menggunakan perhitungan *net income* dibagi dengan *total asset*.

CR = *Current Assets* diukur menggunakan perhitungan *current asset* dibagi dengan *current liability*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DR = *Debt Ratio* diukur menggunakan perhitungan *total debt* dibagi dengan *total asset*.

GRW = Pertumbuhan Penjualan, diukur dengan menghitung besarnya kenaikan penjualan bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih tahun sebelumnya.

TEN = *Audit Tenure*, dengan jumlah jumlah tahun perikatan antara KAP dengan *auditee*

OPT = Opini audit tahun sebelumnya, dimana 1 untuk GCAO dan 0 untuk NGCAO

DT1-D5 = Variabel *dummy* tahun

$\epsilon$  = Residual

h. Membuat hipotesis:

Ho : tidak terdapat perbedaan koefisien

Ha : terdapat perbedaan koefisien

i. Bandingkan nilai signifikansi hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai  $\alpha$  (0,05).

j. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tolak Ho sehingga data tidak dapat di-*pool*.

### 3. Regresi Logistik

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik yang pada dasarnya adalah studi yang menguji hubungan antar variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dan dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Tujuan dari

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik itu sendiri adalah bentuk khusus analisa regresi dengan variabel dependen bersifat kategori dan variabel independennya bersifat kategori dan gabungan antara *metric* dan *non metric* (nominal). Regresi logistik sudah tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{gcao}{1-gcao} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DR} + \beta_4 \text{GRW} + \beta_5 \text{TEN} + \beta_6 \text{OPT} + \epsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{gcao}{1-gcao}$  = Opini *going concern* (Variabel *dummy* dengan dua kategori, yaitu 1 untuk GCAO dan 0 untuk NGCAO).

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi

ROA = *Return On Assets*, diukur menggunakan perhitungan *net income* dibagi dengan *total asset*.

CR = *Current Assets* diukur menggunakan perhitungan *current asset* dibagi dengan *current liability*.

DR = *Debt Ratio* diukur menggunakan perhitungan *total debt* dibagi dengan *total asset*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



GRW	= Pertumbuhan Penjualan, diukur dengan menghitung besarnya kenaikan penjualan bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih tahun sebelumnya.
TEN	= <i>Audit Tenure</i> , dengan jumlah jumlah tahun perikatan antara KAP dengan <i>auditee</i>
OPT	= Opini audit tahun sebelumnya, dimana 1 untuk GCAO dan 0 untuk NGCAO
$\varepsilon$	= Residual

Analisis Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

**a. Uji Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai overall fit model terhadap data yang digunakan. Hipotesis untuk menilai adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model dihipotesiskan *fit* dengan data,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2 \text{ Log}L$ . Output SPSS memberikan dua nilai  $-2 \text{ Log}L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara  $-2 \text{ Log}L$  awal (*Block*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$Number=0$ ) dengan nilai  $-2LogL$  pada langkah berikutnya (*Block Number=1*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data dan menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2016:328-329).

**b. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test*)**

Untuk menguji kelayakan model regresi digunakan uji *Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test*. Penelitian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lameshow's Godness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data (Ghozali, 2016:329). Hipotesis untuk menilai adalah :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

$H_a$  : Ada perbedaan antara model dengan data

**c. Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square*)**

Besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. *Negelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi *likelihood*). *Cox dan Snell's R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Negelkerke R Square* memodifikasi koefisien *Cox dan Snell's R Square*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R Square* pada regresi berganda. Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:329).

#### d. Matrik Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern* pada *auditee*. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2016:329).

#### e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

(1) Uji Hipotesis 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Return On Assets* perusahaan tidak dapat meningkat atau menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.
- (b)  $H_a : \beta_1 < 0$ , artinya kenaikan variabel *Return On Assets* perusahaan dapat menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

(2) Uji Hipotesis 2

- (a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Current Ratio* perusahaan tidak dapat meningkat atau menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.
- (b)  $H_a : \beta_1 < 0$ , artinya kenaikan variabel *Current Ratio* perusahaan dapat menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

(3) Uji Hipotesis 3

- (a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Debt Ratio* perusahaan tidak dapat meningkat atau menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.
- (b)  $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya kenaikan variabel *Debt Ratio* perusahaan dapat meningkatkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

(4) Uji Hipotesis 4

- (a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel Peningkatan Penjualan perusahaan tidak dapat meningkat atau menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b)  $H_a : \beta_1 < 0$  , artinya kenaikan variabel Peningkatan Penjualan perusahaan dapat menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

(5) Uji Hipotesis 5

- (a)  $H_o : \beta_1 = 0$  , artinya variabel *Audit Tenure* perusahaan tidak dapat meningkat atau menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.
- (b)  $H_a : \beta_1 < 0$  , artinya kenaikan variabel *Audit Tenure* perusahaan dapat menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

(6) Uji Hipotesis 6

- (a)  $H_o : \beta_1 = 0$  , artinya variabel Opini audit tahun sebelumnya perusahaan tidak dapat meningkat atau menurunkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.
- (b)  $H_a : \beta_1 > 0$  , artinya kenaikan variabel Opini audit tahun sebelumnya perusahaan dapat meningkatkan peluang penerimaan paragraf penjelas opini audit *going concern*.

Kriteria dan kesimpulan pengujian:

- (1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau nilai signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ )
- (2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_o$  diterima, jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_o$  ditolak.